

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH
DI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYYAH
KARANGSALAM KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
UMI UMAYAH
NIM. 102333084**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Umi Umayah

NIM : 102333084

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 02 Desember 2014
Saya yang menyatakan,

Umi Umayah
NIM. 102333084

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Yang disusun oleh Saudara Amin Yulianto (NIM. 102331090) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 12 September 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang
Purwokerto,
Sekretaris Sidang

Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP.19730605 200801 1 017

Pembimbing,

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Penguji I

Penguji II

IAIN PURWOKERTO

H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP.19721104 200312 1 003

Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP.19730605 200801 1 017

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Umi Umayah, NIM: 102333084 yang berjudul:

Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

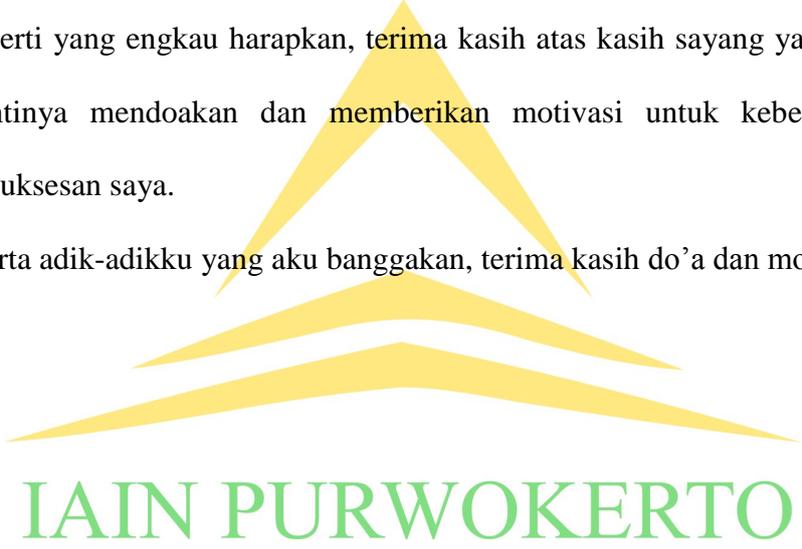
Purwokerto, 03 Desember 2014
Pembimbing,

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT, dan terima kasih sedalam-dalamnya sebuah karya yang sederhana ini penulis persembahkan teruntuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah merawat dan mendidik, sehingga saya mengerti arti sebuah kehidupan dan menjadi “orang yang berpendidikan” seperti yang engkau harapkan, terima kasih atas kasih sayang yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi untuk keberhasilan dan kesuksesan saya.
2. Serta adik-adikku yang aku banggakan, terima kasih do’a dan motivasinya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam KedungBanteng Banyumas”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umat Islam yang ada di dunia ini. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

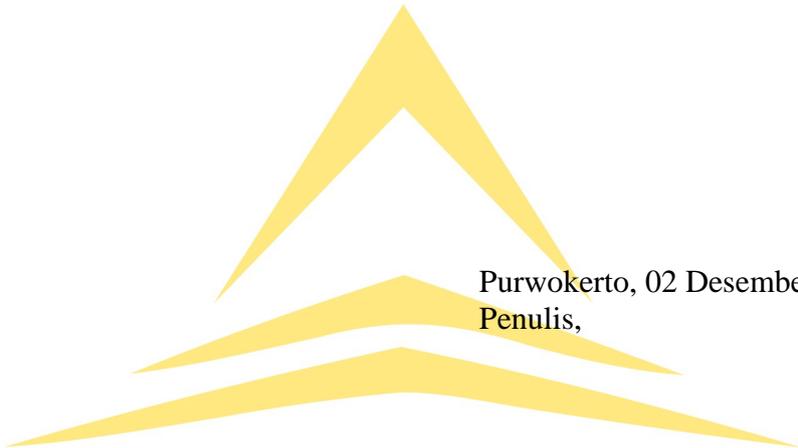
Skripsi ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik dan benar, tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi material maupun moral, oleh karena itu izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S.Ag.,M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A Penasehat Akademik Program Studi MPI-2 Tahun Akademik 2010.
9. Drs. Asdlori, M.Pd.I Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
11. Abuya Thoha Alawy Al-Hafid pengasuh pondok pesantren Ath-thohiriyah yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis dipondok pesantren.
12. Bapak. Ari Ristiano S.Pd.I, Kepala madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyah.
13. Segenap Guru madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyah.
14. Bapak Ngadim dan Ibu Mahmudah, selaku orang tua penulis yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik moril, spirituil, dan materiil.
15. Adik-adikku tercinta, Nur Inayah, Eti Purwaningsih, dan Rahmat Yanuar Sidiq yang senantiasa mendo'akan dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman MPI-2 angkatan 2010.

17. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya. Amin.



Purwokerto, 02 Desember 2014
Penulis,

Umi Umayah
NIM. 102333084

IAIN PURWOKERTO

**PELAKSANAAN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH
DI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYYAH KARANG SALAM
KABUPATEN BANYUMAS**

Umi Umayah
NIM 102333084

ABSTRAK

Madrasah adalah hasil perkembangan modern dari pendidikan pesantren atau dengan kata lain madrasah merupakan perpaduan sistem pendidikan pesantren dengan pendidikan kolonial. Keberadaan madrasah secara historis tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan pesantren di Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas madrasah perlu adanya pengelolaan yang terencana dengan tujuan-tujuan yang jelas, perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran maka perlu adanya pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. dalam pelaksanaan kurikulum meliputi pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan pengorganisasian, pelaksanaan kurikulum dan pelaksanaan evaluasi.

Pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Perolehan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu waka kurikulum dan kepala madrasah diniyah juga pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum yang ada di Madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kurikulum madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah telah terlaksana dengan baik dengan adanya perencanaan tujuan, materi peajaran, alokasi waktu dan jenis evaluasi.
2. Pengorganisasian kurikulum telah berjalan dengan baik terlihat dari adanya pengorganisasian tugas mengajar yang disesuaikan dengan kemampuan ustad, pengorganisasian sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan jumlah santri dan pengorganisasian peserta didik.
3. Pelaksanaan kurikulum sudah berjalan dengan baik dimana dalam proses pembelajaran ditentukan alokasi waktu yang sesuai dengan keadaan santri, materi yang digunakan juga menyesuaikan dengan kebutuhan santri.
4. Pengawasan atau evaluasi kurikulum sudah dilakukan dengan baik terlihat dari adanya evaluasi pada proses belajar mengajar dan evaluasi pada kemampuan belajar santri.

Kata Kunci : Madrasah, Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DATAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH	
A. Manajemen Kurikulum.....	12
1. Pengertian manajemen	12
2. Tujuan dan fungsi manajemen	12

3. Manajemen kurikulum	13
a. Perencanaan kurikulum.....	17
b. Pengorganisasian kurikulum.....	19
c. Pelaksanaan kurikulum.....	20
d. Pengawasan atau evaluasi kurikulum.....	21
B. Madrasah Diniyah	23
1. Pengertian Madrasah Diniyah.....	23
2. Tingkatan Madrasah Diniyah.....	24
3. Dasar dan Tujuan Madrasah Diniyah.....	25
4. Fungsi Madrasah Diniyah.....	26
5. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah.....	27
6. Metode yang digunakan.....	28
7. Kurikulum Madrasah Diniyah.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	42
1. Perencanaan kurikulum.....	42
2. Pengorganisasian kurikulum	46

3. Pelaksanaan kurikulum	50
4. Pengawasan/ evaluasi kurikulum	58
B. Analisis Data	58
1. Perencanaan kurikulum	59
2. Pengorganisasian kurikulum	60
3. Pelaksanaan kurikulum	61
4. Evaluasi kurikulum	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	66
C. Kata Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan memegang perananan penting dalam menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat. Hal ini karena pendidikan merupakan suatu proses usaha melestarikan, mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan kepada generasi penerus. Begitu juga dengan pendidikan Islam yang keberadaannya merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam yang melestarikan, menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada generasi penerus sehingga nilai-nilai Islam yang dicitakan tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat. Pendidikan Islam sendiri mempunyai pengertian suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh manusia, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun *ukhrowi* (M. Arifin, 2006:8).

Salah satu model pendidikan Islam di Indonesia yang sampai saat ini masih eksis dan mampu mempertahankan kredibilitasnya di masyarakat adalah pesantren. Pesantren merupakan suatu tempat pendidikan agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen (Mujamil Qomar, 2005: 44).

Pada umumnya pondok pesantren sudah menggunakan madrasah sebagai tempat pembelajaran para santri. Ini merupakan perkembangan setelah

konsep kolonial masuk ke Indonesia, sebelumnya pondok pesantren mensentralkan kegiatannya di masjid.

Dalam “Ensiklopedi Islam“ (1994:108-109) Madrasah dibagi 2 kelompok yaitu;

1. Madrasah yang menyelenggarakan pelajaran agama 80% sebagai mata pelajaran dasar dan pelajaran umum 20%. Statusnya ada yang negeri dan dikelola oleh Depag, ada pula swasta dan dikelola masyarakat yaitu Roudlatul Athfal/Bustanul Athfal (RA/BA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).
2. Madrasah yang menyelenggarakan pelajaran agama Islam murni, hanya memberikan pelajaran kitab-kitab klasik yang disebut Madrasah Diniyah, yaitu: 1) Madrasah Awwaliyah, 2) Madrasah ‘Ulya 3) Madrasah Wustho. Madrasah Diniyah ini umumnya berada di lingkungan pesantren dan masjid yang dikelola masyarakat. Dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa sekolah umum yang ingin memperdalam agama sementara di beberapa pesantren bertujuan membentuk calon-calon ulama.

Sistem madrasah merupakan salah satu elemen yang khas di tiap-tiap pondok pesantren, baik di pesantren modern maupun pesantren *salaf*. Dua kelompok madrasah seperti yang telah disebutkan sebelumnya sudah diselenggarakan oleh pesantren modern. Sedangkan pesantren *salaf* sistem madrasah yang digunakan adalah madrasah diniyah saja. Pesantren *salaf* merupakan pesantren yang masih mempertahankan pengajaran kitab-kitab

Islam klasik sebagai inti pendidikan, sistem madrasah yang digunakan hanya untuk mempermudah sistem pembelajaran.

Dalam bahasan mengenai madrasah, satu hal yang perlu diperhatikan oleh kita semua yakni manajemen kurikulum madrasah yang kurang efektif dan efisien. Baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam kurikulum. Manajemen merupakan ilmu atau seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Malayu Hasibuan, 2012:9).

Manajemen kurikulum sangat dibutuhkan dalam setiap lembaga pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, karena setiap lembaga pendidikan mempunyai tujuan. Tujuan pendidikan pada dasarnya merupakan perubahan yang diinginkan dan diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha pendidikan, baik pada sikap tingkah laku peserta didik dalam kehidupannya maupun bermasyarakat, sehingga tercapai perubahan yang positif dalam segala aspek kehidupan. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan kurikulum yang merupakan dasar landasan serta alat yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan-tujuan pendidikan dan sekaligus menjadi pedoman untuk melaksanakan program pendidikan. Karena kurikulum sudah diprogram, direncanakan, dan dirancang atas dasar norma-norma yang berlaku. Oleh karena itu kurikulum harus diterapkan dengan sebaik-baiknya di lembaga pendidikan dengan tujuan meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik di instansi atau lembaga pendidikan tersebut. Agar tercapailah suatu tujuan

pendidikan yang sebenar-benarnya, karena berhasilnya pendidikan salah satu aspeknya tergantung dari seberapa baik kurikulum yang dijalankan oleh lembaga pendidikan.

Oleh karena itu kurikulum dijadikan pedoman untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di madrasah diniyah. Dalam pelaksanaan pengajarannya misalnya ditentukan macam-macam kitab yang akan digunakan, alokasi waktu, pokok bahasan, materi pelajaran untuk tiap semester, cara pengajaran, alat atau media pengajaran yang diperlukan.

Penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan terdiri dari komponen kurikulum seperti tujuan, isi, strategi pelaksanaan dan komponen evaluasi. Keempat komponen tersebut saling mencerminkan satu sama lain sehingga mencerminkan satu kesatuan utuh sebagai program pendidikan.

Kurikulum madrasah diniyah tidak dapat dipisahkan dari program pendidikan karena merupakan aspek yang fundamental yang dapat menentukan mutu proses pendidikan dan mutu kelulusan. Kurikulum tidak dapat lepas dari aspek-aspek lainnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang sebenarnya. Kualitas guru dalam metode pengajarannya, kualitas santri, serta sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan diperoleh informasi bahwa Madrasah diniyah pondok pesantren Ath-Thohiriyyah merupakan madrasah yang berada di lingkungan pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah. Madrasah diniyah ini terdapat empat tingkatan kelas yakni: Kelas satu sampai dengan kelas empat. Kelas satu terdiri dari kelas satu A sampai kelas satu D. Materi

pembelajaran yang diajarkan pada kelas satu terdiri dari kitab Fiqh, *Jurumiyah*, *I'lal*, *Shorof*, dan Tajwid (*Hidayatul Mustafid*) pada kelas satu semua santri wajib menghafal kitab jurumiyah dan *i'lal*, dan ada beberapa kitab yang diabsahi tidak langsung pada kitabnya seperti *i'lal*, *Jurumiyah* dan fiqih. Mereka harus menyalinnya pada buku tulis, hal tersebut dimaksudkan agar melatih dan membiasakan siswa menulis Arab.

Pada kelas dua terdiri dari kelas dua A sampai kelas dua B. Adapun kitab-kitab yang digunakan dalam pembelajaran pada kelas dua antara lain: *Syarah jurumiyah*, *Safinatunnajah*, *Jawahirul kalam*, *Qowa'id shorof lughowi* dan *Qow'idul shorof*. Pada kelas dua para santri diwajibkan menghafal *nadhom Imriti'* dan kitab yang diwajibkan disalin pada buku tulis hanya kitab *syarah jurumiyah*.

Tingkatan pada kelas tiga terdiri dari satu kelas adapun kitab yang diajarkan pada kelas tiga antara lain: *Faroid*, *Fathul Qorib*, *Imriti'*, *Ushul fiqh* dan *Mabadiul fiqh*. Pada saat kelas tiga para santri diharuskan menyalin kitab *Syarah jurumiyah* dan hafalan *nadhom Imriti'*.

Tingkatan kelas empat terdiri dari satu kelas. Kitab-kitab yang digunakan pada pembelajaran kelas empat antara lain: *Alfiyah*, *Fathul qorib* (dibaca tengah), dan *Syawir* setiap satu minggu sekali.

Pada saat akan melaksanakan ujian akhir, semua kitab dilegalisir sebagai syarat mendapatkan kartu ujian, adapun ujian yang dilaksanakan berupa ujian lisan tulisan materi yang diujikan dalam ujian tulisan semua berupa kitab yang diajarkan dalam kelas masing-masing. Adapun materi dalam

ujian lisan, santri harus membaca kitab kuning kemudian *murodi* atau memaknai bab pada kitab kuning yang dibaca, dan materi terakhir pada ujian lisan berupa *muhafadoh* atau hafalan dan diberi pertanyaan mengenai *Nahwu Shorof* (wawancara pada tanggal 16 November dengan ustad I'thourrohman).

Kegiatan pembelajaran di madrasah diniyah Ath-Thohiriyyah dilaksanakan setiap malam hari, *ba'da isya* sampai dengan pukul 21:30 dan libur pada malam jum'at, untuk memperlancar kegiatan pembelajaran menggunakan sarana dan prasarana masjid, aula, dan madrasah diniyah untuk kegiatan belajar mengajar (wawancara pada tanggal 16 November 2013 dengan ustad I'thourrohman).

Adapun keunikan dari madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah yaitu setiap satu tahun sekali diadakan evaluasi pembelajaran berupa ujian munaqosah bagi kelas empat.

Dengan melihat gambaran kegiatan di madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah, diharapkan dapat mengetahui bagaimana manajemen kurikulum yang ada di madrasah diniyah pondok pesantren Ath-Thohiriyyah.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di madrasah diniyah pondok pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Banyumas dengan mengambil judul "Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Banyumas".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, antara penulis dengan pembaca, maka penulis ingin menjelaskan definisi operasional dari judul yang penulis angkat yaitu: Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Ath-thohiriyah. Sehingga para pembaca dapat mengetahui maksud penulis. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (T. Hani Handoko, 2011 : 8).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan dan kompetensi dasar, materi, standar dan hasil belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman, penyelenggara kegiatan pembelajaran, untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan (E. Mulyasa, 2007: 46).

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancanag secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir, 2010: 3).

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum (Rusman, 2009: 3).

2. Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah adalah madrasah yang tetap mempertahankan statusnya sebagai sekolah yang hanya mengajarkan pengetahuan agama. Madrasah diniyah terdiri dari tiga jenjang yaitu: *madrasah diniyah awwaliyah*, *madrasah diniyah wustho* dan *madrasah diniyah ulya* (Hanun Ashrohah, 2001: 200).

Dari ketiga jenjang madrasah yang ada, madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah merupakan madrasah diniyah awaliyyah yaitu madrasah diniyah yang terdiri dari empat tingkatan kelas, kelas satu sampai kelas empat.

IAIN PURWOKERTO

3. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah

Pondok pesantren Ath-thohiriyyah adalah pondok pesantren yang terletak di desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Pondok pesantren yang diasuh oleh KH. Abuya Muhamad Toha al Hafid, merupakan pondok pesantren yang menyelenggarakan dua program pendidikan yaitu program *tahfidz* dan program madrasah diniyah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil rumusan masalah yaitu ”Bagaimana Manajemen Kurikulum di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum madrasah diniyah pondok pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang pelaksanaan kurikulum.
- b. Sebagai salah satu informasi bagi para penyelenggara pendidikan nonformal tentang manajemen kurikulum madrasah diniyah.
- c. Memberikan sumbangan bahan pustaka bagi STAIN Purwokerto berupa hasil penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan tentang ada atau tidaknya studi, buku, makalah yang sama atau mirip dengan judul ataupun permasalahan yang penulis buat.

Pembahasan kurikulum dalam sebuah karya ilmiah atau skripsi Ahmad Wildan (2004) yang berjudul “Inovasi *Kurikulum Muatan Lokal di MTs Ma’arif NU 1 Babakan Karanglewas Banyumas*” yang membahas mengenai

inovasi kurikulum muatan lokal beserta faktor keberhasilan dan penghambat inovasi kurikulum dan pengembangan kurikulum serta pelaksanaan kurikulum muatan lokal yang ada di MTs Ma'arif NU Babakan Karanglewas Banyumas.

Dalam skripsi Catur Hidayat (2009) yang berjudul "*Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA 2 Purwokerto*", yang membahas mengenai bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum rintisan sekolah bertaraf Internasional.

Dalam skripsi Ahmad Wildan pembahasannya lebih menekankan mengenai inovasi kurikulum muatan lokal beserta faktor penghambat inovasi kurikulum muatan lokal, dan dalam skripsi Catur Hidayat pembahasannya mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum rintisan sekolah bertaraf internasional yang lebih menekankan pada manajemennya. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih menekankan pada proses pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah yang meliputi pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan pengorganisasian, implementasi kurikulum dan pelaksanaan evaluasi kurikulum madrasah diniyah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum, skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Yaitu teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum madrasah diniyah di pondok pesantren Ath-thohiriyyah yang membahas manajemen yang terdiri dari pengertian manajemen, tujuan dan fungsi manajemen dan manajemen kuarikulum madrasah diniyah.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV pada bab ini berisikan tentang penyajian data mnajemen kurikulum madrasah diniyah di pondok pesantren Ath-thohiriyyah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan berbagai hal tentang pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah sudah cukup baik, hal ini terlihat dari adanya tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kurikulum yakni:

1. Perencanaan

Perencanaan kurikulum di madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah melibatkan beberapa tenaga kependidikan yaitu penasehat, waka kurikulum, kepala madrasah dan guru. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah diantaranya yaitu: Dengan mengadakan rapat rutin setiap tahun pelajaran baru guna mempersiapkan ajaran baru sekaligus persiapan penerimaan siswa baru. Dalam merencanakan kurikulum harus menentukan tujuan, bagaimana mengorganisasi isi kurikulum (materi), bagaimana urutan pelajaran diberikan kemudian menentukan bagaimana menentukan cara melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian kurikulum di madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah dengan pembagian kerja kepada para guru, penggunaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan jumlah siswa diharapkan semua unsur pendidikan yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum dapat mengetahui tugas dan batasan-batasan dalam bekerja jadi tidak ada istilah bentrokan dalam bekerja karena sudah mempunyai tugas masing-masing. Fungsi kepala madrasah di madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah adalah sebagai sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, inovator dan motivator mendelegasikan kepada bawahannya dalam pengelolaan kurikulum, dan pembagian jadwal bagi guru.

3. Pelaksanaan

Kegiatan belajar di madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah adalah mulai hari jum'at sampai kamis, adapun pelaksanaannya setiap ba'da isya sampai pukul 21.30 WIB. Pembelajaran di madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyyah dengan menggunakan sistem belajar yang lebih mengutamakan keaktifan dan kreatifitas siswa.

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar sntri. Kegiatan evaluasi ini sudah baik karena dilakukan dengan menekankan pada proses belajar mengajar dan pada hasil belajar mengajar.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian di madrasah diniyah pondok pesantren Ath-thohiriyah tentang pelaksanaan kurikulum, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan buah pikiran yang berupa saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat.

1. Kepala madrasah

- a. Dalam pelaksanaan kurikulum, kepala madrasah perlu mengembangkan sistem komunikasi secara efektif .
- b. Hendaknya kepala madrasah diniyah lebih meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan kurikulum, baik koordinasi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Koordinasi bertujuan agar terdapat kesatuan sikap, pikiran, dan tindakan para personel sekolah untuk melaksanakan kurikulum.

2. Waka kurikulum

- a. Dalam perencanaan kurikulum hendaknya melibatkan semua guru agar dapat mengetahui bagaimana cara mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik itu kelengkapan pembelajaran, metode dan lain sebagainya.
- b. Hendaknya waka kurikulum membantu para guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam kepada nabi

Muhammad SAW semoga kita mendapat syafaatnya. Selanjutnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Karena skripsi ini masih sangat sederhana maka dengan rendah hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrohah, Hanun. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Depag. 2003. *Pedoman Evaluasi Pendidikan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Depag,
- . 2003. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta. Depag.
- . 2003. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Diniyah*. Jakarta: Depag.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Mulyasa. E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Sholeh. pengembangan kurikulum baru, bandung: pt. Remaja rosdakarya,2013.
- sudjana, nana. Pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah. Bandung : sinar baru algesindo,2008.
- rusman, manajemen kurikulum. Jakarta: pt raja grasindo,2012.
- daryanto dan mohammad farid. 2013.konsep dasar manajemen pendidikan di sekolah . yogyakarta : gava media

ibrahim badafal.3003. manajemen peningkatan mutu sekolah dasar (dari sentralialisasi menuju desentralisai). Jakarta : bumi aksara.

m. manullang.2012,dasar-dasar manajemen. Jakarta ; ugm press

rusman. 2009. Manajemen kurikulum . jakarta : pt rajagrafindo persada

sobri sutikno . 2012. Manajemen pendidikan. Lombok : holistica

suryosubroto. 2004, manajemen pendidikan di sekolah. Jakarta : rineka cipta

